

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Zine Sebagai Media Perlawanan Rasisme (Analisis Isi Kualitatif Terhadap Zine Bandung Supporter Alliance)

Achmad Yayang Julianto

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75179&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia, kasus rasisme sering ditemui, khususnya dalam dunia sepakbola. Sepakbola yang seharusnya bisa sebagai alat pemersatu bangsa, malah dijadikan alat pemisah bangsa. Salah satu kelompok supporter atau firm yang sering menyuarakan anti-rasisme ialah Bandung Supporter Alliance (BSA) lewat media alternatif berupa zine. BSA merupakan kelompok supporter yang tersebar di sekitar Bandung dan sekitarnya, yang dibentuk atas dasar kemanusiaan dan anti-rasisme. Penelitian ini membahas mengenai Zine sebagai media perlawanan rasisme.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, menurut paradigma ini, antara peneliti dan subyek yang diteliti perlu tercipta empati dan interaksi dialektis agar mampu merekonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif seperti observasi partisipan. Teori rasisme ini mengangkat rasisme untuk mendukung dari kegiatan jurnalisme berupa zine. Bagaimana rasisme yang sudah menjamur dimana-mana bahkan sepakbola yang bisa dan sering memakan korban jiwa, sudah sepatutnya diberikan ruang di media-media ternama agar terdengarnya suara mengenai rasisme ini.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan metode analisis menggunakan analisis isi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumen, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Teori utama yang digunakan adalah teori isi media. Hasil penelitian zine BSA edisi ?Rasisme dan Sepakbola? terbitan Issue 01, April 2019 menunjukkan media alternatif berupa zine sebagai alat bagi perlawanan rasisme yang sudah menjamur dalam sepakbola ataupun diluar sepakbola. Perlawanan melalui zine ini pun berisikan cerita dari pengalaman langsung para penulis, grafis yang mendukung, latar belakang orang bertindak rasisme, sejarah rasisme yang terus-terusan ada hingga sampai saat ini, dan berisikan mengenai diskusi serta kolektif yang dilakukan BSA. Serta munculnya para jurnalisme warga untuk menuliskan perlawanan rasisme ini melalui media alternatif berupa zine. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang fenomena rasisme, khususnya rasisme dalam sepakbola yang sudah dianggap sebagai sesuatu yang diabaikan.